

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN TANJUNG BATU
TERHADAP PEMILIHAN BUPATI MELALUI JALUR
INDEPENDEN DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015**

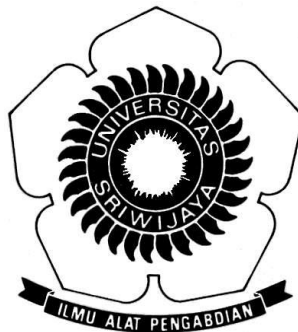
SKRIPSI

Oleh

Lutfi Saifudin

NIM : 06051181320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2018**

PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN TANJUNG BATU
TERHADAP PEMILIHAN BUPATI MELALUI JALUR
INDEPENDEN DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015

SKRIPSI

Oleh

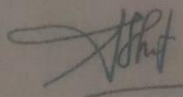
Lutfi Saifudin

NIM: 06051181320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

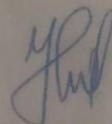
Mengesahkan :

Pembimbing 1,



Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.
NIP. 196911151994012001

Pembimbing 2,



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

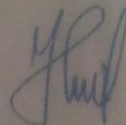
Mengetahui :

Ketua Jurusan IPS,



Dr. Farida, M. Si.
NIP. 196009271987032002

Ketua Program Studi PPKn,



Kurnisar, S. Pd., M. H.
NIP. 197603052002121011

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN TANJUG BATU
TERHADAP PEMILIHAN BUPATI MELALUI JALUR
INDEPENDEN DI KABUPATEN OGAN ILIR TAHUN 2015**

SKRIPSI

Oleh

Lutfi Saifudin

NIM: 06051181320004

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

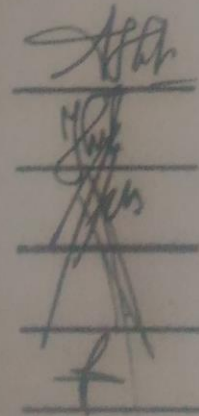
Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Oktober 2018

TIM PENGUJI

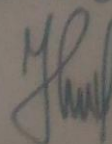
- 1. Ketua : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.**
- 2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.**
- 3. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.**
- 4. Anggota : Drs. Emil El Faisal, M.Si.**
- 5. Anggota : Sulkipani, S.Pd., M.Pd**



Palembang, November 2018

Mengetahui

Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.

NIP. 197603052002121011

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Lutfi Saifudin
Nim : 06051181320004
Jurusan : Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Terhadap Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam Skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, November 2018

Yang membuat pernyataan,



Lutfi Saifudin
NIM. 06051181320004

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si dan Kurnisar, S. Pd., M. H. sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Prof. Sofendi, M. A., Ph.D., sebagai Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya, Dr. Farida, M. Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Kurnisar, S. Pd., M. H. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Drs. Alfiandra, M. Si., Drs. Emil El Faisal, M. Si, dan Sulkipani, S,Pd., M.Pd. selaku anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FKIP Universitas Sriwijaya, Dinas Komisi Pemilihan Umum kabupaten Ogan Ilir dan kepada Perangkat Kecamatan Tanjung Batu, seluruh masyarakat yang ada di kecamatan Tanjung Batu, yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Inderalaya, November 2018
Penulis,

Lutfi Saifudin

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	-
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN TELAH DIUJIKAN	iii
HALAMAN PERYATAAN	iv
UCAPAN TERIMAKASIH	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Secara Teoritis	7
1.4.2 Secara Praktis	7
1.4.2.1 Bagi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu	7
1.4.2.2 Bagi Pejabat KPU	7
1.4.2.3 Bagi Peneliti	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persepsi Masyarakat	8
2.1.1 Pengertian Persepsi	8
2.1.1.1 Proses Terbentuknya Persepsi	8
2.1.1.2 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi	9
2.1.1.3 Pengukuran Persepsi	10
2.1.2 Hakekat Masyarakat	11
2.1.2.1 Pengertian Masyarakat	11
2.1.2.2 Pengelompokan Masyarakat	12
2.2 Pemilihan Umum Kepala Daerah	13
2.2.1 Pengertian Pemilukada	13
2.2.2 Tujuan dan Fungsi Pemilukada	14
2.3 Pemilukada Melalui Jalur Idependen	15
2.3.1 Pengertian Independen	15
2.3.2 Persyaratan Calon Idependen	16

DAFTAR ISI

	Halaman
2.4 Pemilihan Umum	18
2.4.1 Pengerian Pemilihan Umum	18
2.4.2 Tujuan Pemilihan Umum	19
2.4.3 Asas-Asas Pemilihan Umum	20
2.5 Kerangka Berpikir	21
2.6 Alur Penelitian	23
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Variabel Penelitian	24
3.2 Defenisi Operasional Variabel	24
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.3.1 Populasi Penelitian	26
3.3.2 Sampel Penelitian	27
3.4 Teknik Analisis Instrumen	29
3.4.1 Validitas Angket	29
3.4.2 Reliabilitas Angket	29
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5.1 Teknik Dokumentasi	30
3.5.2 Teknik Kuisisioner/Angket	30
3.6 Teknik Pengolahan Data	32
3.7 Teknik Analisis Data	33
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	35
4.2 Deskripsi Data Hasil Penelitian	36
4.2.1 Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	36
4.2.1.1 Gambaran Umum Tentang Kecamatan Tanjung Batu	36
4.2.1.2 Keadaan Fisik dan Fasilitas Umum Kecamatan Tanjung Batu	38
4.2.1.3 Mata Pencarian Masyarakat Tanjung Batu	39
4.2.1.4 Jumlah Dusun Kecamatan Tanjung Batu	39
4.2.1.5 Penduduk Kecamatan Tanjung Batu	40
4.2.2 Deskripsi Data Hasil Angket	40
4.2.2.1 Deskripsi Hasil Data Angket	41
4.3 Analisis Data Hasil Penelitian	57
4.3.1 Analisis Data Hasil Dokumentasi	57
4.3.2 Analisis Data Angket	57

DAFTAR ISI

	Halaman
4.3.2.1 Rekapitulasi Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Terhadap Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015	58
4.3.3 Kesimpulan Analisis Data	61
4.4. Pengujian Persyaratan Instrumen	62
4.4.1 Uji Validitas	62
4.4.2 Uji Reliabilitas	65
4.5 Pembahasan.....	66
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	69
5.2 Saran	69
5.2.1 Bagi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu	69
5.2.2 Bagi Pejabat KPU	69
5.2.3 Bagi Peneliti.....	86
 DAFTAR PUSTAKA	 71
 LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Klasifikasi Pernyataan positif dan Skor Nilai	11
Tabel 2.2 Klasifikasi Pernyataan Negatif dan Skor Nilai.....	11
Tabel 3.1 Defenisi Operasional Variabel	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	26
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	28
Tabel 3.4 Klasifikasi Pernyataan dan Skor nilai	31
Tabel 3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
Tabel 3.6 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor	34
Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Penelitian	36
Tabel 4.2 Keadaan Bangunan dan Fasilitas Umum di Kecamatan Tanjung Batu	38
Tabel 4.3 Mata Pencarian Masyarakat Tanjung Batu.....	39
Tabel 4.4 Jumlah Dusun di Kecamatan Tanjung Batu	39
Tabel 4.5 Penduduk Kecamatan Tanjung Batu	40
Tabel 4.6 Klasifikasi Pernyataan Dan Skor	41
Tabel 4.7 Kriteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi.....	43
Tabel 4.8 Pelasaksanaan Pemilihan Bupati Lebih Biak Jika Ada Calon Yang Mencalonkan Diri Melalui Jalur Independen	43

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.9 Pelaksanaan Pemilihan Bupati Sudah Baik Dan Sesuai Dengan Peraturan Yang Ada.....	44
Tabel 4.10 Pelaksanaan Pemilihan Bupati Seharusnya di Laksanakan Terpisah Antara Calon Yang Diusung Oleh Partai Politik Dengan Calon Dari Jalur Independen	45
Tabel 4.11 Persyaratan Pencalonan Bupati Melalui Jalur Independen Yaitu Dengan Mngumpulkam Dukungan Minimal 20% Dengan Bukti Pengumpulan Kartu Tanda Penduduk (KTP)	45
Tabel 4.12 Persyaratan Pencalonan Bupati Melalui Jalur Indepeden Sudah Baik dan Sesuai Dengan Peraturan Yang Ada	46
Tabel 4.13 Pemilihan Bupati Yang Diadakan Secara Langsung Merupakan Bentuk Demokrasi Yang Ideal Karena Melibatkan Masyarakat Secara Langsung	47
Tabel 4.14 Pelaksanaan pemilihan Bupati Yang Dilaksanakan Secara Umum, Rawan Dengan Praktek Kecurangan.....	47
Tabel 4.15 Pemilihan Bupati Yang Dilaksanakan Secara Bebas Tidak Akan Meningkatkan Partisipasi Politik.....	48
Tabel 4.16 Partisipasi Politik Akan Meningkatkan Apabila Pilihan Pemilih Dirahasiakan.....	49
Tabel 4.17 Pemilihan Bupati Yang Demokrasi Adalah Pemilihan Yang Dilaksanakan Secara Jujur Dalam Pelaksanaan Kampanye, Pencoblosan Dan Penghitungan Suara Dilasakan Secara transparan	49
Tabel 4.18 Pelaksanaan Pemilihan Bupati Dikatakan Adil Apabila Pemilih Dan Yang Dipilih Memenuhi Syarat Berdasarkan UU	50
Tabel 4.19 Calon Bupati Melalui Jalur Independen Yang Ideal Adalah Yang Mempunyai Pendidikan Sarjana.....	51
Tabel 4.20 Saya Lebih Tertarik Dengan Calon Bupati Melalui Jalur Independen Yang Tidak Berpendidikan Sarjana.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.21 Calon Bupati Melalui Jalur Independen Yang Berasal Dari Kalangan Militer Lebih Cocok Memimpin.....	52
Tabel 4.22 Calon Bupati Jalur Independen Yang Ideal Adalah Dari Keluarga Pengusaha	53
Tabel 4.23 Calon Bupati Jalur Independen Yang Ideal Adalah Dari Keluarga Keraton	53
Tabel 4.24 Calon Bupati Dari Daerah Manapun Boleh Dipilih Jika Tidak Melanggar UU.....	54
Tabel 4.25 Calon Bupati Yang Berasal Dari Putra Daerah Lebih Baik Karena Memahami Daerahnya Dan Bisa Membawa Kemajuan.....	55
Tabel 4.26 Program Kerja Yang Memberantas Kemiskinan Merupakan Program Yang Ideal Bagi Calon Bupati Melalui Jalur Independen	55
Tabel 4.27 Program Kerja Yang Harus Dimiliki Oleh Calon Bupati Melalui Jalur Independen Adalah Program Kerja Yang Pro Rakyat.....	56
Tabel 4.28 Indikator Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Terhadap Pelaksanaan Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen	58
Tabel 4.29 Indikator Persepsi Masyarakat Tanjung Batu Terhadap Asas-Asas Pemilu.....	59
Tabel 4.30 Indikator Persepsi Masyarakat Tanjung Batu Terhadap Kualitas Calon Bupati Melalui Jalur Independen.....	60
Tabel 4.31 Rata-Rata Persepsi Masyarakat Tanjung Batu Terhadap Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen Di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015	61
Tabel 4.32 Kreteria Persepsi Berdasarkan Interpretasi Skor Persentasi	61

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.33 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Persepsi Masyarakat Tanjung Batu Terhadap Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen Di Kabupaten Ogan Ilir	63
Tabel 4.34 Interpretasi Validitas Angket Variabel	64
Tabel 4.35 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabe.....	59

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	23
Bagan 2.2 Alur Penelitian	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Usul Judul Skripsi
- Lampiran 2 : Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Usul Penelitin
- Lampiran 4 : Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Seminar Hasil Penelitin
- Lampiran 7 : Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitia
- Lampiran 8 : Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 9 : Surat Keputusan Pembimbing Skripsi Surat
- Lampiran 10 : Surat Kediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 1)
- Lampiran 11 : Surat Kediaan Pembimbing Skripsi (Pembimbing 2)
- Lampiran 12 : Surat Izin Penelitian Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian di Kecamatan Tanjung Batu
- Lampiran 14 : Surat Keterangan Telah Selesai Penelitian
- Lampiran 15 : Kisi-Kisi Instrumen Angket
- Lampiran 16 : Instrumen Angket Penelitian
- Lampiran 17 : Lembar Bukti Studi Pendahuluan di KPU
- Lampiran 18 : Lembar Bukti Studi Pendahuluan di Kecamatan Tanjung Batu
- Lampiran 19 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 20 : Kartu perbaikan Skripsi
- Lampiran 21 : Kartu Persetujuan Jilid Skripsi
- Lampiran 22 : Foto-Foto Pada Saat Penelitian

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Batu terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen di Kabupaten Ogan Ilir tahun 2015. Populasi dalam penelitian ini adalah 25835 masyarakat di Kecamatan Tanjung Batu. Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, tipe *sampling Insidental* dan berdasarkan tabel *Isaac* dan *Micheal* dengan tingkat kesalahan 10%, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 268 orang. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan teknik angket. Kemudian teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif. Berdasarkan kriteria interpretasi skor adalah positif (>50) dan persepsi negatif (<50). Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat Kecamatan Tanjung Batu mempunyai persepsi yang positif terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015 dengan skor rata-rata 813 lebih dari >50 .

Kata-kata kunci: Persepsi, masyarakat Kecamatan Tanjung Batu, pemilihan bupati melalui jalur independen.

ABSTARCT

This study aims to find out the perception of Tanjung Batu Subdistrict towards the regent election through independent channels in Ogan Ilir Regency in 2015. The population in this study was 25835 people in Tanjung Batu Subdistrict. Determination of samples using nonprobability sampling technique, type of incidental sampling and based on Isaac and Micheal tables with an error rate of 10%, the number of samples in this study was 268 people. The data collection techniques in this research are documentation techniques and questionnaire techniques. Then the data analysis technique uses descriptive statistics. Based on the interpretation criteria the score is positive (> 50) and negative perception (<50). Based on the results of the data analysis it can be concluded that the perception of the community in Tanjung Batu District has a positive perception of the regent election through an independent channel in Ogan Ilir Regency in 2015 with an average score of 813 more than > 50 .

Key words: Perception, the people of Tanjung Batu sub-district, the election of regents through independent channels.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan umum (pemilu) diyakini sebagai salah satu instrumen untuk mendorong proses demokratisasi di Indonesia. Pemilu merupakan sarana bagi rakyat untuk ikut menentukan figur dan arah kepemimpinan negara dalam periode waktu tertentu. Ide demokrasi yang menyebutkan bahwa dasar penyelenggaraan negara adalah kehendak rakyat merupakan dasar bagi penyelenggaraan pemilu. Oleh karena itu ketika demokrasi mendapatkan perhatian yang luas dari masyarakat dunia, penyelenggaraan pemilu yang demokratis menjadi syarat penting dalam pembentukan kepemimpinan dalam sebuah negara. Dalam menjalankan sistem pemilu di Indonesia diperlukan asas-asas pemilu guna tercapainya pemilu yang demokratis, sebagaimana tercantum dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pemilu Pasal 1 ayat (1) yang berbunyi:

“Pemilihan umum, selanjutnya disebut Pemilu, adalah sarana pelaksanaan kedaulatan rakyat yang dilaksanakan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945” (Citra Umbara, 2012:89 dan 109).

Pemilu di Indonesia menganut asas “Luber” yang merupakan singkatan dari “Langsung, Umum, Bebas dan Rahasia”. Asas “Luber” sudah ada sejak zaman Orde Baru. Langsung berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya secara langsung dan tidak boleh diwakilkan. Umum berarti pemilu dapat diikuti seluruh warga negara yang sudah memiliki hak menggunakan suara. Bebas berarti pemilih diharuskan memberikan suaranya tanpa ada paksaan dari pihak manapun, kemudian Rahasia berarti suara yang diberikan oleh pemilih bersifat rahasia hanya diketahui oleh si pemilih itu sendiri.

Kemudian di era reformasi berkembang pula asas “Jurdil” yang merupakan singkatan dari “Jujur dan Adil”. Asas jujur mengandung arti pemilu harus dilaksanakan sesuai dengan aturan untuk memastikan bahwa setiap warga negara yang memiliki hak dapat memilih sesuai kehendaknya dan setiap suara pemilih memiliki nilai yang sama untuk menentukan wakil rakyat yang akan terpilih. Asas adil adalah perlakuan yang sama terhadap peserta pemilu dan pemilih, tanpa ada pengistimewaan ataupun diskriminasi terhadap peserta atau pemilih tertentu.

Berdasarkan pendapat di atas, asas-asas pemilu yang meliputi *luber dan jurdil* merupakan pedoman dalam menjalankan kegiatan atau proses pemilu dan merupakan upaya untuk membentuk pemilu yang demokratis di Indonesia. Pemilu yang bersifat demokratis akan membentuk kekuasaan Negara yang berkedaulatan rakyat dan membentuk sistem pemerintahan yang baik (*good governance*).

Berbicara konsep kedaulatan rakyat adalah berbicara tentang keberadaan jaminan akan hak-hak rakyat, baik yang tertuang dalam konstitusi maupun dalam penegakan hukumannya (*law enforcement*). Pernyataan tersebut didasarkan pada asumsi bahwa kekuasaan itu berasal dari rakyat. Rakyatlah yang menjadi sumber utama kekuasaan. Sampai sejauh mana ancaman terhadap hak-hak rakyat tergantung atas sejauh mana konstitusi menjamin hak tersebut dan membatasi kekuasaan dalam bertindak. Sebab perbuatan kekuasaan adalah kecenderungan umum yang berlaku bagi semua tipe kekuasaan yang mutlak pastilah disalahgunakan. Kesadaran akan bahayanya jika kekuasaan tidak terbatas itulah motif awal yang memunculkan konsep kedaulatan rakyat. “Jika kekuasaan tidak dibatasi pastilah terjadi pelanggaran hak, penyalahgunaan kekuasaan dan kehancuran Negara (Asshiddiqie, 2007:143–145)”. Dalam sebuah pemilihan kepala daerah yang secara langsung diharapkan dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas berdemokrasi di daerah itu sendiri. Sebagaimana ditegaskan dalam Pasal 18 ayat (4) UUD NRI 1945 menyatakan bahwa “Gubernur, Bupati dan Walikota masing-masing sebagai kepala pemerintah daerah provinsi,

kabupaten dan kota dipilih secara demokratis”. Apabila kita menganalisis kata “demokratis” tersebut maka secara tidak langsung pasal tersebut telah memberikan kesempatan bagi calon independen untuk ikut serta dalam pemilihan kepala daerah. Selanjutnya dalam Pasal 27 ayat (1) UUD NRI 1945 yang menyatakan bahwa “segala warga negara bersamaan kedudukannya didalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan dengan tidak ada kecualinya”. Kemudian dalam Pasal 28d menyatakan bahwa “setiap warga berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan”. Jadi pasal-pasal tersebut mengakomodir keikutsertaan calon independen dalam pemilihan umum kepala daerah.

Pada tahun 2007, tentang Pemerintahan Daerah dengan mengeluarkan putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 5 /PUU-V/2007 yang isinya membatalkan Pasal 59 ayat (1) UU Nomor 32 Tahun 2004 yang menyatakan bahwa peserta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pasangan calon yang diusulkan secara bersamaan oleh partai politik atau gabungan partai politik. Setelah adanya Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 5/PUU-V/2007, calon independen diatur lebih lanjut dalam UU Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perubahan kedua UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah tepatnya pada Pasal 59 ayat (1) yang menyatakan bahwa:

“Peserta pemilihan kepala daerah dan wakil kepala daerah adalah pasangan calon yang diusulkan oleh partai politik atau gabungan partai politik dan pasangan calon perseorangan yang didukung oleh sejumlah orang”
(www.peraturan.go.id/inc/view/11e44c4e81825b30a42f31323134)di akses selasa 05 september 2017.

Pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah secara langsung oleh rakyat merupakan suatu proses politik bangsa Indonesia menuju kehidupan politik yang lebih demokratis, transparan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, untuk menjamin pelaksanaan pemilihan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah yang berkualitas dan memenuhi derajat kompetisi yang sehat, maka

persyaratan dan tata cara pemilihan Kepala Daerah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan (Triwulan, T 2004: 7-8).

Penelitian terdahulu yang berkaitan dengan permasalahan mengenai pemilihan umum kepala daerah adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Putu Eka Martini AR di Bali dengan judul penelitian “Problematika Calon Independen dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah” dengan hasil penelitian adalah problematika yang dapat dihadapi sebagai konsekuensi logis menjadi calon independen yaitu calon independen tidak memiliki mesin politik untuk mengakses pemilih, menanggung sendiri biaya politik, dan jika terpilih maka ia harus bisa mengatur keseimbangan kekuasaan dengan anggota legislatif karena tidak memiliki dukungan politik di legislatif ([Http://Unej.ac.id](http://Unej.ac.id)). Kemudian penelitian oleh Amalia Herin Novita (2013) di Malang dengan judul “Eksistensi Calon Independen Pemilihan Kepala Daerah Kota Malang Tahun 2013” dengan hasil penelitian adalah hadirnya calon independen memberi harapan besar terhadap perubahan struktur politik ([Http://jmipm.studenjournal.ub.ac.id](http://jmipm.studenjournal.ub.ac.id)). Selanjutnya penelitian oleh Saartje Sarah Alfons di Ambon dengan judul penelitian “Calon Independen dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah” dengan hasil penelitian adalah pelaksanaan pemilihan kepala daerah oleh KPUD berpedoman pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 dan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 serta peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2008. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2007 mengatur tentang tugas dan wewenang KPUD baik provinsi maupun kabupaten/kota untuk menyelenggarakan pemilihan kepada daerah. Dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Peraturan KPU Nomor 15 Tahun 2008 memberikan penguatan kepada KPUD untuk mengakomodir calon independen dalam pelaksanaan pemilihan kepala daerah ([Http://fhukum.unpatti.ac.id](http://fhukum.unpatti.ac.id)).

Dari ketiga penelitian terdahulu di atas yang membedakannya dengan penelitian saat ini adalah peneliti mengambil fokus permasalahan mengenai

bagaimana pandangan masyarakat kecamatan Tanjung Batu terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 Februari 2017 dengan Staff Administrasi di kantor Komisi Pemilihan Umum (KPU) kabupaten Ogan Ilir yang merupakan salah satu pegawai di kantor tersebut. Peneliti mendapatkan informasi bahwa pemilihan bupati di kabupaten Ogan Ilir pada tahun 2015 dilaksanakan pada bulan Juni dengan satu kali putaran. Di dalam pemilihan tersebut terdapat tiga pasangan calon. Dimana salah satu pasangan calon tidak diusulkan melalui partai politik atau gabungan partai politik melainkan menggunakan jalur independen dalam pencalonan tersebut. Sedangkan dua pasangan calon lainnya diusulkan melalui partai politik atau gabungan partai politik. Selain itu peneliti juga mendapatkan informasi dari beberapa pegawai KPU mengenai pandangan mereka terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen, mereka beranggapan bahwa pemilihan bupati melalui jalur independen itu baik dan sesuai dengan peraturan yang ada, kemudian juga peneliti mendapat informasi dari salah satu anggota KPU kabupaten Ogan Ilir mengenai proses pemilihan Bupati pada tahun 2015 dan jumlah peserta pemilihan dari masing-masing kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Ilir, dari informasi salah satu anggota KPU dan berdasarkan data yang ada, kecamatan Tanjung Batu yang memiliki jumlah pemilih yang paling banyak dengan jumlah pemilih 25,835 orang

Kemudian pada tanggal 24 Februari 2017 peneliti melakukan studi pendahuluan di Kecamatan Tanjung Batu dengan mewawancarai beberapa orang masyarakat kecamatan Tanjung Batu yang memilih dalam pemilihan bupati pada tahun 2015 di kabupaten Ogan Ilir, berdasarkan hasil dari wawancara tidak terstruktur peneliti mendapatkan beberapa informasi bahwa di kecamatan Tanjung Batu terdapat 21 kelurahan yaitu, Bangun Jaya, Burai, Limbang Jaya I, Limbang Jaya II, Pajar Bulan, Sentul, Senuro Barat, Senuro Timur, Seri Bandung, Sri Tanjung, Tanjung Atap, Tanjung Atap Barat, Tanjung Burai Petai, Tanjung Batu,

Tanjung Batu Seberang, Tanjung Batu Timur, Tanjung Laut, Tanjung Pinang I, Tanjung Pinang II, Tanjung Tambak, Tanjung Tambak Baru. Selain itu peneliti juga mendapat informasi mengenai pandangan masyarakat kecamatan Tanjung Batu terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen terdapat sebagian masyarakat yang beranggapan bahwa kehadiran calon perseorangan di anggap sebagai salah satu solusi untuk memperbaiki sistem demokrasi yang telah dirusak oleh elit partai politik. Selain itu juga kehadiran calon perseorangan dianggap bisa mengurangi dampak negatif dari oligarkhi partai politik yang berlebihan dan bisa berdampak pada menurunnya praktik-praktik politik uang yang terjadi dalam proses pencalonan di Pilkada, namun ada juga sebagian masyarakat yang beranggapan kurang baik terhadap kehadiran calon perseorangan dapat merusak eksistensi partai politik dan sistem demokrasi dalam pemilihan maupun pemerintahan.

Oleh sebab itu, peneliti bermaksud mengambil penelitian dengan judul **“Persepsi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu Terhadap Pemilihan Bupati Melalui Jalur Independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “bagaimana persepsi masyarakat kecamatan Tanjung Batu terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat kecamatan Tanjung Batu terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen di Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2015.

1.4 Manfaat Penelitian

Peneliti berharap dari penelitian ini dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu :

1.4.1 Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mendukung teori-teori sebelumnya yang berhubungan dengan pemilihan bupati melalui jalur independen.

1.4.2 Secara Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat Kecamatan Tanjung Batu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat Tanjung Batu serta dapat di jadikan informasi mengenai pentingnya wawasan pemilihan melalui jalur independen.

1.4.2.2 Bagi Pejabat KPU

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai persepsi masyarakat terhadap pemilihan bupati melalui jalur independen, agar dapat digunakan sebagai bahan kajian untuk sosialisasi pemilu kedepannya.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini mampu menambah pengetahuan dan pemahaman bagi peneliti, terutama mengenai pemilihan bupati melalui jalur independen.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, (2003). Ilmu Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asshiddiqie, Jimly, (2007). Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara. Jakarta: Rajawali Pers.
- Alfons, S., S., -. **Calon Independen Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah.** ([Http://fhukum.unpatti.ac.id](http://fhukum.unpatti.ac.id)). Diakses pada tanggal 5 April 2017
- Azwar, S. (2010). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Cakra Arbas, (2012). Calon Independen pada Pemilukada. Jakarta: Sofmedia,
- Citra Umbara, (2012). Undang-Undang RI Nomor 8 Tahun 2012. Bandung: Citra Umbara
- Gibson, Ivancevich, dkk., (1995). Organisasi Prilaku Struktur dan Proses Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, S., (2001). *Statistik*. Yogyakarta: Andi.
- [Http://www.peraturan.go.id/inc/view/11e44c4e81825b0a42f1323134](http://www.peraturan.go.id/inc/view/11e44c4e81825b0a42f1323134). Diakses pada Selasa 05 September 2017.
- Janedri M. Gaffar., (2012). Politik Hukum Pemilu, Kontpress, Jakarta: Graha Ilmu
- Kartono, K., (1996). *Pengantar Metodologi Riset Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Konsistensi. **Uji Reliabilitas Data Dengan SPSS.** <http://www.konsistensi.com/2013/04/uji-reliabilitas-data-dengan-spss.html>. Diakses pada 23 Februari
- Konsistensi. **Uji Validitas Data Dengan Rumus Pearson.** <http://www.konsistensi.com/2013/03/uji-validitas-data-dengan-rumus-pearson.html>. Diakses pada 23 Februari 2016
- Labolo, Muhadam, (2015). Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia: Teori, Konsep, dan Isu Strategis. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Martini, E., P., N., –. **Problematika Calon Independen Dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah.** ([Http://Unej.ac.id](http://Unej.ac.id)). Diakses pada tanggal 5 April 2017
- Moertopo, Ali, (2012). Strategi Politik Nasional. Jakarta: Centre for Strategic and International Studies.
- Nawawi, H., dan Martini, M., (1996). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nazir, M., (1988). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Noor, J.,(2011). *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Novita, A.H., (2013). Eksistensi Calon Independen Pemilihan Kepala Daerah Kota Malang Tahun 2013.
- Prihatmoko, Joko, (2003). Pemilu 2004 dan Konsolidasi Demokrasi. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Rakhmat, J., (2005). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Riduwan, (2003). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Robbins, S.P., (2008). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sarwono, J., (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Shadliy, Hassan., (1993). Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Siregar, S., (2010). *Statistika Deskriptif untuk Penelitian (Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17)*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Sobur, A., (2009). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Solly Lubis, (1971). *Asas-asas Hukum Tata Negara*, Alumni, Bandung.,
- Sudijono, A., (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono, (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryana, (2010). *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Syamsul Wahidin, (2008). *Silang Tafsir Akomodasi Calon Independen*, Jawa Pos,
- _____, (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Tauda, Gunawan, (2012). *Komisi Negara Independen*. Yogyakarta: Genta Press.
- Thoha, C., (2002). *Teknik Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Triwulan, Titik Tutik, (2010). *Hukum Perdata dalam Sistem Hukum Nasional*. Jakarta: Prenada.
- Yusdianto, (2010) *Identifikasi Potensi Pelanggaran Pemilihan Kepala Daerah (Pemilukada) dan Mekanisme Penyelesaiannya*. Jurnal Konstitusi Vol II nomor 2,